

ABSTRAK

Nurhalisa Hafid, 2026. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Kemandirian Di Desa Tompotana Kabupaten Takalar (Dibimbing oleh Lukman dan Amril)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Kemandirian Di Desa Tompotana Kabupaten Takalar dengan mengacu pada indikator teori DFID (1999). Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan pemeriksaan semua data yang terkait, hasil wawancara mendalam, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemandirian ekonomi masyarakat pesisir Desa Tompotana memiliki potensi besar pada sektor perikanan dan budidaya rumput laut, namun masih terkendala ketergantungan musim dan keterbatasan metode. Pemanfaatan sumber daya alam menunjukkan kecenderungan berkelanjutan melalui kegiatan budidaya yang ramah lingkungan. Penguatan kapasitas sosial dan kelembagaan masyarakat pesisir di Desa Tompotana telah berjalan melalui keterlibatan masyarakat, dukungan pemerintah, dan kolaborasi lembaga. Namun, belum optimal karena keterbatasan kualitas SDM, akses pelatihan yang belum merata, dan lemahnya peran kelembagaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan berkelanjutan agar pemberdayaan lebih efektif dan mandiri. Penanggulangan kerentanan bencana dan perubahan iklim di Desa Tompotana telah dilakukan melalui upaya adaptasi seperti penanaman *mangrove*, pelibatan masyarakat, dan pendampingan nelayan. Namun, belum optimal karena masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, keterbatasan pendampingan, serta dampak cuaca ekstrem. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas dan dukungan berkelanjutan agar ketahanan masyarakat pesisir semakin meningkat

Kata Kunci : Pemberdayan, Masyarakat Pesisir

ABSTRACT

Nurhalisa Hafid, 2026. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Kemandirian Di Desa Tompotana Kabupaten Takalar (Dibimbing oleh Lukmandan Amril)

This study aims to determine how coastal community empowerment improves independence in Tompotana Village, Takalar Regency by referring to the indicators of the DFID (1999) theory. This research used a qualitative method with a descriptive research type. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The data analysis process was carried out through examining all related data, in-depth interview results, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: 1) the economic independence of the coastal community in Tompotana Village has great potential in the fisheries and seaweed cultivation sectors, but it is still constrained by seasonal dependence and limited methods. The utilization of natural resources shows a tendency toward sustainability through environmentally friendly cultivation activities. Strengthening the social and institutional capacities of the coastal community in Tompotana Village has been implemented through community involvement, government support, and institutional collaboration. However, it has not been fully optimized due to the limited quality of human resources, unequal access to training, and weak institutional roles. Therefore, continuous strengthening is needed so that empowerment can be more effective and independent. Disaster vulnerability and climate change mitigation efforts in Tompotana Village have been carried out through adaptation initiatives such as